**PENGEMBANGAN MODEL KURIKULUM PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA UNTUK KESIAPSIAGAAN ANAK-ANAK MENGHADAPI BENCANA**

**Oleh**

**Soni Nopembri, Saryono, & Diana Septi Purnama**

**Universitas Negeri Yogyakarta**

**Abstrak**

Besarnya potensi bencana di Indonesia memerlukan kesiapsiagaan anak-anak yang dapat dikembangkan melalui kurikulum pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah model kurikulum pendidikan jasmani dan olahraga untuk kesiapsiagaan anak-anak dalam menghadapi bencana. Penelitian tahun pertama ini terdiri atas studi pendahuluan dan pengembangan. Studi pendahuluan meliputi studi pustaka dan lapangan (analisis kebutuhan). Pengembangan dimulai dari penyusunan produk awal, validasi ahli, uji coba terbatas, uji coba lebih luas, dan penyusunan produk akhir. Validasi ahli dilakukan dengan cara konsultasi melalui *Focus Group Dicussion* (FGD) dari ahli dalam bidang pendidikan jasmani dan olahraga, kurikulum, dan psikologi. Uji coba terbatas dilakukan di sekolah dasar di Daerah Istimewa Yogyakarta, sedangkan uji lebih luas dilakukan di sekolah dasar di Daerah Istimewa Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, DKI Jakarta, Jawa Barat, Bali, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Tengah, dan Kalimantan Timur dengan subjek uji coba adalah guru dan siswa kelas 4-6 sekolah dasar yang termasuk Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB). Analisis data dilakukan, baik secara kualitatif maupun kuantitif. Hasil analisis kebutuhan lapangan menunjukkan adanya kemungkinan untuk mengintegrasikan kesiapsiagaan dalam kurikulum pendidikan jasmani. Ahli kurikulum berpendapat bahwa pengeintegrasian harus tetap mengacu pada Kompetensi Inti dan Dasar yang telah ada, penggunaan model pembelajaran yang tepat, dan penyesuaian alokasi waktu. Ahli psikologi berpendapat bahwa kesiapsiagaan diarahkan pada aspek-aspek yang dapat dikembangkan oleh mata pelajaran pendidikan jasmani, yaitu: aspek psikologis, sosial, dan spiritual. Ahli pendidikan Jasmani berpendapat bahwa kesiapsiagaan juga perlu diarahkan pada aspek fisik, model pengembangan ini harus dibuat alur yang jelas agar dapat dipahami para guru, dan aktivitas-aktivitas jasmani yang dikembangkan diupayakan dalam bentuk individu dan kelompok. Hasil uji coba terbatas menunjukkan bahwa para guru dapat memahami model kurikulum pendidikan jasmani yang diintegrasikan dengan kesiapsiagaan dan para siswa dapat mengikuti berbagai aktivitas jasmani yang dikembangkan dengan rasa senang. Hasil uji coba lebih luas masih dalam proses pelaksanaan sehingga hasilnya belum dapat terlihat secara lebih rinci, tetapi berdasarkan komunikasi dengan para guru, mereka dapat mengaplikasikan model dan para siswa dapat mengikutinya dengan baik. Model kurikulum yang dikembangkan mengarah pada pengintegrasian aspek-aspek kesiapsiagaan anak-anak dalam menghadapi berbagai keadaan darurat (termasuk bencana) melalui aktivitas-aktivitas jasmani dalam mata pelajaran pendidikan jasmani.

Kata kunci: Pendidikan Jasmani, Kurikulum, Kesiapsiagaan, Bencana

**DEVELOPMENT OF PHYSICAL EDUCATION CURRICULUM MODEL FOR CHILDREN'S PREPAREDNESS IN FACING DISASTER**

By

Soni Nopembri, Saryono, & Diana Septi Purnama

Yogyakarta State University

**Abstract**

The magnitude of the potential for disasters in Indonesia requires children's preparedness that can develop through the education curriculum. Therefore, this research aims to develop the model of physical education curriculum for children's preparedness in facing disasters. The research consists of preliminary and development studies. Preliminary studies include literature and field studies. The development starts from the preparation of the initial product, expert validation, limited and wider testing, to prepare of the final product. Expert validation carried out by the Focus Group Discussion (FGD) of experts in the fields of physical education, curriculum, and psychology. Limited testing conducted at primary schools in the Special Region of Yogyakarta. Wider testing were conducted at primary schools in the Special Region of Aceh, North Sumatra, West Sumatra, DKI Jakarta, West Java, Bali, West Nusa Tenggara, Central Sulawesi, and East Kalimantan. Participant of testing were teachers and 4th – 6th grades of that elementary schools which included the Disaster Safe Education Unit. Data analysis performed, both qualitatively and quantitatively. The results of the field study indicated that the possibility to integrate disaster’s preparedness in the physical education curriculum. Curriculum experts argue that integration must continue to refer to existing Core and Basic Competencies, use of appropriate learning models, and adjust the allocation of time. Psychologists argue that preparedness means aspects that can be developed by physical education subjects, namely: psychological, social, and spiritual aspects. Physical education experts argue that preparedness should be directed to the physical performance, the model must be made clear in order to be understood by the teachers, and the physical activities that are developed are pursued in the form of individuals and groups. The results of limited testing show that teachers can understand the integration of physical education curriculum model and disaster’s preparedness. Students can participate in various enjoyable physical activities. The results of wider testing are still in the process of implementation. Based on communication with the teachers, they can apply the model and students can follow it well. We hope that the curriculum model will integrate the aspects of children's preparedness in dealing with various emergencies (including disasters) through physical activities in physical education subjects.

Keywords: Physical Education, Curriculum, Preparedness, Disaster.